

Asbabun Nuzul Ayat Al-Qur'an Berkaitan Produktivitas dan Media Pembelajaran Online

Meinarini Catur Utami*

Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: meinarini@uinjkt.ac.id

Suci Ratnawati*

Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: suci.ratnawati@uinjkt.ac.id

Abstract

Humans were created by Allah SWT has one purpose, worship to Allah, not associate with Allah, and not commit immorality. Therefore, we need a source of guidance in carrying out our daily activities, namely the Al-Qur'an and Al-Sunnah. Learning activities are one of human's daily activities that are crucial according to religion because by gaining knowledge through the learning process, it will be able to lead a human life in a better direction and to know right and wrong. During this pandemic, learning activities changed drastically, from offline to online. This change makes the writer interested in reviewing the verses of the Qur'an to examine it in terms of learning media and productivity when doing online activities. The author conducts a search for asbabun nuzul verses and an explanation of verses related to this, to ensure that the implementation of Distance Learning is correct according to the Qur'an so that learning benefits are maintained.

Keywords: Asbab Nuzul, Qur'an, Produktivity, Learning Media, Distance Learning.

Abstrak

Manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki salah satu tujuan, yaitu semata-mata untuk melakukan ibadah kepada Allah, tidak menyekutukan Allah

* Correspondence, Fakultas , Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl. Kertamukti No. 5, Pisangan Barat, Ciputat Timur, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Telp. (021) 7401472.

serta tidak melakukan kemaksiatan. Oleh karena itu kita memerlukan sumber pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan sehari-hari manusia yang sangat penting menurut agama karena dengan mendapatkan ilmu melalui proses pembelajaran, akan bisa menuntun kehidupan manusia ke arah yang lebih baik serta menjadi tahu mana yang salah dan mana yang benar. Pada masa pandemi ini, kegiatan pembelajaran berubah secara drastis, dari secara *offline* menjadi *online*. Perubahan ini membuat penulis tertarik mengulas ayat Al-Qur'an untuk mengkaji dari segi media pembelajarannya dan produktivitas saat melakukan kegiatan *online*. Penulis melakukan penelusuran asbabun nuzulayit serta penjelasan ayat yang berkaitan dengan hal tersebut, untuk memastikan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini sudah benar adanya menurut Al-Qur'an sehingga kemaslahatan pembelajaran terjaga.

Kata Kunci: Asbab Nuzul, Al-Qur'an, Produktivitas, Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh

Pendahuluan

Ayat-ayat Al-Qur'an turun ke bumi untuk menjaga kemaslahatan kehidupan manusia serta mengantarkan manusia ke jalan yang diridhoi Allah. Untuk itu, supaya tidak salah mengartikan suatu ayat Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari, maka untuk menafsirkan ayat Al-Qur'an memerlukan pemahaman mengenai *asbabun nuzul* ayat tersebut seperti halnya yang disampaikan oleh Fatoni¹, Suryadi² dan juga oleh Syafril³.

Penulis merasa bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) perlu ditinjau dari sisi *asbabun nuzul* ayat Al-Qur'an, karena untuk mengetahui apakah penyelenggaraannya sudah sesuai dengan kaidah agama yang berlandaskan ayat suci Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan yang telah diwajibkan agama bahwa kaum adam dan hawa untuk senantiasa menuntut ilmu, sebagaimana yang

¹ Muhamad Fathoni, Ahmad Fikri Amrullah. Penafsiran Kontekstual Ayat-ayat Tarbawi. *Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin* Vol. 7, No. 01, Juli 2019.

² Rudi Ahmad Suryadi. Asbab AL-Nuzul dalam Tafsir Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol 11. No. 02, 2013S

³ Syafril. Asbabun Nuzul: Kajian Historis Turunnya Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Syahadah*. Vol. VI, No. 2, Oktober 2018.

termaktub dalam hadits Riwayat Ibnu Majah⁴.

Adapun penulis mengulas dan mengkaji *asbabun nuzul* ayat Al-Qur'an dari segi media pembelajarannya dan produktivitas saat melakukan kegiatan *online*. Untuk metode, penulis melakukan penelusuran *asbabun nuzul* ayat serta penjelasan ayat yang berkaitan dengan media pembelajaran, produktivitas saat melakukan kegiatan *online*.

Penyusunan artikel ini membutuhkan beberapa studi literatur yang digunakan berkaitan dengan kaidah-kaidah *asbabun nuzul*, metode pembelajaran *offline* dan *online* serta produktivitas berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu penulis juga membutuhkan studi literatur berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan media pembelajaran, produktivitas.

Beberapa kajian terdahulu tentang pembelajaran online diantaranya: oleh Firman dengan kajian analisis interaktif Miles dan Huberman studi lapangan di FKIP UNSULBAR menghasilkan keefektifitasan yang dalam pembelajaran, karena menekan penyebaran virus dan dapat mendorong kemandirian dalam belajar.⁵ Kemudian, Brihannur Dwi C, et.all, dengan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif di SD Banyuajuh 6 Kamal yang menghasilkan bahwa pembelajaran online kurang efektif karena kurangnya sarana dan prasarana.⁶ Dan Nurdin dengan metode survey deskriptif di PAUD Kota Kendari, menghasilkan ketidak efektifitasan pembelajaran online karena keterbatasan sarana pada orang tuanya.⁷

Dengan metode deskriptif-analitik, yaitu penulisan artikel dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua

⁴ Ibn Majah, Muhammad bin Yazid al-Qazweeny, *Sunan Ibn Majah*, jilid 1, Beirut: Dar al-Fikr, t.t., no. 224, t. cet. hal. 81.

⁵ Firman, Sari Rahayu Rahman "Pembelajaran Online di tengah Pandemi Covid-19" *Indonesian Journal of Education Science*, Vol. 02, No. 02 Maret 2020.

⁶ Brihannur Dwi C, et.all "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19" *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020.

⁷ Nurdin, La Ode Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi*, Vol. 5. No. 1, 2021.

data yang sudah diperoleh⁸. Penulis tertarik untuk mencari tahu adakah *asbabun nuzul* ayat berkaitan dengan PJJ ini, baik dari segi media pembelajaran serta usaha pembelajaran (produktivitas) sehingga akan mendapatkan kepastian bahwa penyelenggaraan PJJ ini sudah benar adanya menurut Al-Qur'an sehingga kemaslahatan pembelajaran terjaga.

Konsep Asbabun Nuzul

*Asbabun nuzul*⁹ merupakan penyebab turunnya satu ayat atau beberapa ayat Al-Qur'an. Proses turunnya ayat-ayat Al-Qur'an dapat dibedakan menjadi 2 cara, yaitu Ayat Al-Qur'an turun tanpa didahului sebab khusus. Sebagian besar ayat Al-Qur'an turun dengan cara seperti ini; selain itu Ayat Al-Qur'an turun untuk mengiringi suatu peristiwa atau pertanyaan. Menurut Suyuthi¹⁰, *asbabun nuzul* berasal dari dua kata yaitu *asbabun*, artinya sebab-sebab dan *nuzul* yang artinya turun sehingga *asbabun nuzul* memiliki arti sebab-sebab turunnya ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut istilah, *asbabun nuzul* adalah suatu hal yang karenanya ayat Al-Qur'an diturunkan untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hukum yang terjadi pada waktu itu, baik karena peristiwa atau pertanyaan. Dari pernyataan Suyuthi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *asbabun nuzul* terjadi karena dua hal, yaitu pertama saat suatu peristiwa terjadi, maka turunnya ayat Al-Qur'an yang menerangkan peristiwa tersebut. Yang kedua saat Rasul ditanya mengenai suatu hukum, maka turunnya ayat Al-Qur'an sebagai penjelas hukumnya.

Mengetahui *asbabun nuzul* suatu ayat Al-Qur'an

⁸ Lukita Fahriana, JM. Muslimin, J.M., *Penerapan al-Qawā'id al-Uṣuliyyah dan al-Qawā'id al-Fiqhiyah dalam Kasus Riba dan Bank Syari'ah*, (Indo-Islamika, Vol. 10, No. 2, 2020)

⁹ Salman Harun, *Kaidah-Kaidah Tafsir*. Depok: Qaf Media, 2017

¹⁰ Imam Jalaluddin as-Suyuthi, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Bandung, Jabal, 2020

akan memberikan fungsi dan kegunaan¹¹ sebagai berikut yaitu seorang muslim akan mudah menemukan tafsir dan memahami suatu ayat, menghilangkan keraguan tentang isi suatu ayat, mengetahui hikmah rahasia yang terkandung dalam pensyariaan hukum dalam ayat Al-Qur'an, mengetahui khusus atau umumnya sebuah ayat Al-Qur'an, memudahkan untuk menghafal serta memantapkan wahyu ke dalam hati orang yang mendengarnya. Informasi tentang *asbabun nuzul* harus berdasar atas periwayatan dan pendengaran langsung¹² di mana didapatkan dari sumber terpercaya, dalam artian harus dari orang yang memiliki kriteria seperti menyaksikan langsung peristiwa turunnya ayat, mengetahui dengan pasti sebab turunnya ayat, mencari informasi tentang turunnya ayat.

Kriteria orang yang seperti ini dimiliki oleh para sahabat Rasul. Jika yang melakukan riwayat *asbabun nuzul* adalah seorang *tabi'in*, maka pendapatnya masih bisa diterima oleh para ulama karena informasi itu statusnya dipandang *mursal* (diriwayatkan *tabi'in* dari sahabat yang berarti memperolehnya dari Nabi SAW). Riwayat *tabi'in* yang bisa diterima adalah *tabi'in* seperti Mujahid, 'Ikrimah, dan Sa'id bin Jubair.

Pembagian Asbabun Nuzul¹³

Asbabun Nuzul Sharih (Jelas)

Suatu informasi yang dinyatakan dengan tegas oleh seorang sahabat (r.a) sebagai *sabab nuzul*, dengan ungkapan

سبب نزول هذه الآية كذا...

sebab turunnya ayat ini adalah demikian...

¹¹ Imam Jalaluddin as-Suyuthi, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Bandung, Jabal, 2020

¹² Salman Harun, *Kaidah-Kaidah Tafsir*, hal. 35

¹³ Salman Harun, *Kaidah-Kaidah Tafsir*, hal. 36

lalu turunlah

فنزلت

kemudian turunlah

ثم نزلت

فأوحى الله إلى نبيه
 lalu Allah SWT mewahyukan kepada nabi-Nya

Contoh *asbabun nuzul* sharih yaitu ayat Al Baqarah ayat 187 dari penggalan ayatnya sebagai berikut :

عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ
 Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menahan dirimu sendiri, tetapi Dia menerima tobatmu dan memaafkan kamu (QS. Al-Baqarah: 187)

Penggalan ayat ini menunjukkan *asbabun nuzulnya* dimana ayat ini turun saat pada bulan Ramadhan, ada beberapa sahabat yang merasa berdosa saat mendekati istrinya.

Asbabun Nuzul Ghairu Sharih (tidak jelas)

Ayat Al-Qur'an yang *asbabun nuzulnya* tidak jelas, biasanya dimulai dengan kalimat

نزلت هذه الآية في كذا
 Ayat ini turun berkenaan dengan

Pembagian *asbabun nuzul* seperti yang disebutkan di atas, maka dapat diketahui bahwa bentuk pertama yang Sharih disepakati hukumnya *marfu'* yang artinya sanadnya bersambung sampai kepada Rasul, sedangkan untuk yang jenis *ghairu sharih* diperdebatkan oleh ulama karena ciri kalimat yang digunakan kadang bisa menunjukkan *asbabun nuzul* dan kadang menunjukkan tafsir sebuah ayat.

Jenis *Asbabun nuzul* Kaitannya dengan Jumlah Ayat yang Turun¹⁴

Pertama, Asbabun nuzul satu, ayat yang turun banyak

Sebagai contoh adanya satu *asbabun nuzul* Al-Qur'an tetapi beberapa ayat yang turun yaitu adanya keluhan Ummi Salamah berkenaan dengan perbedaan apa yang diperoleh laki-laki dan apa yang diperoleh wanita, sedangkan ayat yang menjawab satu pertanyaan tersebut ada beberapa. Adapun beberapa ayat yang turun untuk menjawab satu *asbabun nuzul* tersebut adalah sebagai berikut

Surat An Nisa ayat 32

وَلَا تَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا وَلِلنِّسَاءِ
نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (QS. An-Nisa: 32).

Surat Al Ahzab ayat 35

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ
وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ
وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ
أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-

¹⁴ Salman Harun, *Kaidah-Kaidah Tafsir*, hal. 46

laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar (QS. Al-Ahzab: 35).

Kedua, Asbabun nuzul banyak, ayat yang turun satu

Sebagai contoh adanya banyak *asbabun nuzul* Al-Qur'an tetapi hanya satu ayat yang turun, yaitu saat adanya pengharaman Rasul atas madu serta adanya riwayat yang lain atas budaknya yang bernama Maria dan diturunkannya Allah satu ayat yaitu Surat at-Tahrim ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Wahai Nabi! Mengapa engkau mengharamkan apa yang dihalalkan Allah bagimu? Engkau ingin menyenangkan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang (QS. At-Tahrim: 1)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

PJJ diselenggarakan di Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020¹⁵ dikarenakan virus COVID-19 yang melanda dunia dan telah menyebabkan banyak korban meninggal dunia sebanyak 3 juta per 19 April 2021¹⁶. Hal ini mau tidak mau

¹⁵ Vanni Hadiani, *Mulai 16-29 Maret 2020, KBM Dilaksanakan di Rumah*, (dipublikasi 2020, diakses pada tanggal 2 Desember 2020) | disdik.jabarprov.go.id Dewi Liyana Katili, *Belajar Bahagia dalam Bencana Covid-19*, (dipublikasi 2020, diakses pada tanggal 2 Desember 2020) | lpmpdki.kemdikbud.go.id

¹⁶ Jawahir Gustav Rizal. Update Corona Dunia 19 April : 141 Juta Kasus Covid-19/3 Juta Kematian. Kompas Online. Tersedia di : [Update Corona Dunia 19 April: 141 Juta Kasus Covid-19 | 3 Juta Kematian Halaman all -](#)

membuat sistem pembelajaran banyak berubah sedemikian rupa, dari semula pertemuan tatap muka di kelas, menjadi serba *virtual* termasuk di dalamnya metode pembelajarannya, seperti yang diinstruksikan oleh beberapa kepala daerah seperti Gubernur Jawa Barat dan Gubernur DKI Jakarta untuk menyelenggarakan pembelajaran secara jarak jauh (*online*) mulai tanggal 16 Maret 2020¹⁷, dari tingkat pendidikan kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Perubahan metode pembelajaran dari sebelum pandemi dan saat pandemi karena COVID-19, mau tidak mau harus dilaksanakan baik oleh pendidik maupun anak didik. Kesemuanya ini perlu dilakukan agar sistem pendidikan di negara Indonesia tetap terselenggarakan dengan baik dan menjaga kecerdasan anak bangsa. Hal ini sesuai dengan sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an. Di mana Al-Qur'an telah memberi syarat bahwa permasalahan pendidikan sangat penting, selain itu Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan bahwa pentingnya suatu pengetahuan agar kehidupan manusia tidak sengsara kelak¹⁸. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan media pembelajaran *online* yang digunakan serta produktivitas yang dihasilkan saat melakukan pembelajaran *online*. Oleh penulis, ayat-ayat Al-Qur'an ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Dalil Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat pandemi sudah tentu berbeda dengan yang digunakan sebelum pandemi. Untuk hal ini, bisa dibedakan menjadi dua hal untuk

Kompas.com. (Diakses pada tanggal 22 April 2021)

¹⁷ <http://disdik.jabarprov.go.id/news/2039/mulai-16-29-maret-2020%2C-kbm-dilaksanakan-di-rumah>
<https://lmpmddi.kemdikbud.go.id/belajar-bahagia-dalam-bencana-covid-19/> (Diakses 2 Desember 2020)

¹⁸ Hamzah Djunaid, *Konsep Pendidikan Dalam Al-Quran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 139-150

pembelajaran *online*, yaitu media *meeting virtual* semacam *zoom, google meet, teams*. Ini semua untuk menggantikan ruang kelas sebagai tatap muka antara tenaga pendidik dan anak didik. Yang kedua, jika tidak *meeting virtual*, bisa dilakukan secara luring yaitu biasanya menggunakan *google form, google classroom, video pembelajaran*. Kesemuanya ini dilakukan untuk bisa tetap menyelenggarakan sistem pendidikan selama pandemi. Perubahan metode pengajaran ini sesuai dengan yang difirmankan oleh Allah SWT sebagaimana yang disampaikan oleh Ulum¹⁹ dan tertuang dalam ayat surat di bawah ini

Surat Ibrahim ayat 1

الرَّكَّابُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ
الْحَمِيدِ

Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Terpuji. (QS. Ibrahim: 1)

Adapun penjelasan²⁰ ayat di atas yaitu Allah memberitahukan bahwa Dia telah menurunkan kitabNya kepada RasulNya Muhammad, demi kemaslahatan para makhluk. Yaitu untuk mengentaskan manusia dari kegelapan kebodohan, kekufuran, dan perangai-perangai yang buruk serta beragam maksiat menuju cahaya ilmu, iman, dan akhlak yang baik. Menurut penulis, ayat ini cocok sebagai landasan bagi perubahan media pembelajaran di masa pandemi ini. Jika tidak melakukan pembelajaran *online* serta tidak menggunakan media pembelajaran yang serba menggunakan internet, maka

¹⁹ Misbahul Ulum, *Perubahan Masyarakat, Qur'anic Perspective*, (dipublikasi 2015, diakses pada tanggal 2 Desember 2020) | azzahra.or.id

²⁰ Al-Qur'an; Ibrahim (14) : 1, Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia (tafsirweb.com)

manusia tidak akan mendapatkan pendidikan yang semestinya sehingga akan membawa kebodohan umat. Melakukan pembelajaran *online* dengan media *virtual* ataupun tidak (*luring*) diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tetapi tidak ada ditemukan ayat ini mempunyai *asbabun nuzul*.

Perubahan media pembelajaran ini juga merupakan suatu langkah agar kualitas pendidikan anak bangsa tetap terjaga sehingga tidak diam di tempat tapi juga perlu suatu strategi untuk menghadapi situasi seperti ini, hal ini sesuai dengan tafsir ayat surat di bawah ini, seperti yang disampaikan oleh Mundzir²¹.

Surat Ar Ra'd' ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar Ra'd': 11)

Adapun penjelasan²² ayat tersebut adalah Allah memiliki malaikat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik dari depan maupun dari belakangnya, yang menjaganya dari perintah Allah dan menghitung apa-apa yang berasal darinya; kebaikan maupun keburukan. Sesungguhnya Allah

²¹ Ahmad Mundzir. Tafsir Ar-Ra'd ayat 11 : Motivasi Mengubah Nasib. NU Online. Tersedia di : [Tafsir Ar-Ra'd Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib? \(nu.or.id\)](#) (Diakses pada tanggal 22 April 2021)

²² Al-Qur'an; Ar-Ra'd (13) : 11, Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia (tafsirweb.com)

tidak merubah nikmat yang telah Dia berikan kepada suatu kaum, kecuali apabila mereka sendiri yang merubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiat kepadaNya. Dan apabila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tidak jalan untuk menghindarinya, dan tidak ada penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yang mereka cintai dan menolak Dari mereka apa-apa yang tidak mereka sukai. Menurut penulis, ayat ini cocok untuk perubahan media pembelajaran karena jika dengan datangnya pandemi dan tidak adanya usaha dalam melaksanakan sistem pembelajaran secara *online*, maka kurikulum pendidikan yang sudah dirancang sejak awal tahun pelajaran, tidak akan tersampaikan ke anak didik dengan baik dan tuntas. Melalui media pembelajaran yang mendukung pembelajaran *online*, membuktikan adanya suatu kemauan untuk tidak diam di tempat, akan tetapi usaha agar sistem pendidikan dapat terselenggarakan dengan baik. Untuk *asbabun nuzul* ayat ini, penulis tidak berhasil menemukannya.

Ayat-ayat al-Qur'an tentang Produktivitas PJJ

Produktivitas PJJ di sini memiliki arti usaha belajar dari anak didik dalam melakukan pembelajaran secara *online*. Adanya usaha kerja (belajar) dalam hal ini di bidang pendidikan selama pandemi, sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran Islam sangat menganjurkan seseorang untuk bekerja keras dalam segala hal, dalam meraih cita dan keinginannya untuk mencapai masalah sehingga produktivitas dan semangat yang tinggi dalam melakukan sesuatu yang baik sangat dianjurkan di dalam agama Islam²³. Usaha pendidik maupun anak didik dalam melakukan pembelajaran untuk tetap melakukan produktivitas pembelajaran, sesuai dengan

²³ Erna Octaviana, *Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Cabang Cirebon*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015.

perintah Allah berkenaan dengan menuntut ilmu²⁴ ditunjukkan dengan ayat suci Al-Qur'an di bawah ini

Surat Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ, خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ, اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ, عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Adapun *asbabun nuzul*²⁵ yang ditemukan yaitu seperti yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a, ia berkata bahwa permulaan wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah saw adalah mimpi yang baik pada waktu tidur. Biasanya mimpi yang dilihat itu jelas, sebagaimana cuaca di pagi hari. Kemudian, timbulah pada diri beliau keinginan untuk meninggalkan keramaian. Untuk itu beliau pergi ke Gua Hira untuk berkhalwat. Beliau melakukannya beberapa hari. Khadijah sang istri beliau menyediakan beberapa perbekalan untuk beliau selama di Gua Hira. Pada suatu ketika, datanglah malaikat jibril kepada beliau, malaikat itu berkata, "Iqra' (bacalah)!" Beliau menjawab "Aku tidak pandai membaca." Malaikat itu mendekati beliau sehingga beliau merasa kepayahan. Kemudian malaikat itu kembali berkata, "Iqra' Beliau menjawab lagi "Aku tidak bisa Membaca." Setelah tiga kali Beliau menjawab seperti itu, malaikat membacakan surah Al-Alaq 1-5. Setelah selesai membacakan

²⁴ M. Afiqu Adib. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al Misbah dan Penerapannya Dalam Pembelajaran. Tersedia di : [15110040.pdf \(uin-malang.ac.id\)](https://uin-malang.ac.id) (Diakses pada tanggal 22 April 2021)

²⁵ Abdullah Istiqomah, *Asbabun Nuzul Surah Al-Alaq 1-5 Beserta Penjelasan Ayatnya*, (dipublikasi 2017, (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020) | fimadani.com

kelima ayat tersebut, malaikat Jibril pun menghilang. Tinggallah beliau seorang diri dengan perasaan takut. Beliau langsung segera pulang menemui istrinya, yakni Khadijah. Beliau terlihat gugup sambil berkata, "*Zammiluni, zammiluni* (selimuti aku, selimuti aku)." Setelah hilang rasa takut dan dinginnya, Khadijah meminta beliau untuk menjelaskan kejadian yang Rasulullah SAW alami. Setelah mendengar kisah yang dialami beliau, Khadijah berkata kepada Rasulullah SAW, "Demi Allah, Allah tidak akan mengecewakanmu selama-lamanya. Engkau adalah orang yang suka menghubungkan kasih sayang dan memikul yang berat. Khadijah segera mengajak Rasulullah untuk menemui Waraqah bin Naufal, paman Khadijah. Dia adalah salah satu seorang pendeta nasrani yang sangat paham dengan kitab injil. Setelah bertemu dengannya, Khadijah meminta Rasulullah saw untuk menjelaskan kejadian yang sudah dialaminya tadi malam. Untuk penjelasan²⁶ ayat tersebut, menurut Quraish Shihab, pada ayat Al-Alaq terdapat beberapa materi pendidikan yang terkandung di dalamnya, diantaranya yaitu membaca.

Membaca ini merupakan poin penting yang disebutkan dalam surat ini di mana sesuai dengan perkembangan daya serap dan jiwa manusia (anak didik). Selain itu yaitu berkaitan dengan menulis di mana hal ini tidak kalahnya dengan membaca di mana dengan menulis bisa menghasilkan pengetahuan yang bisa diwariskan ke generasi berikutnya guna dikembangkan lebih luas lagi pengetahuan tersebut. Menulis dan membaca merupakan dua hal yang sangat penting dalam pendidikan, guna memperoleh pengetahuan dan memajukan umat manusia di muka bumi ini.

Selain itu berkaitan dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran, jika diniatkan dengan ikhlas dilatih terus menerus akan terbentuk kepribadian peserta yang baik, seperti

²⁶ Ahmad Islahud Doraini, *Tafsir Ayat Pendidikan dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018.

halnya yang disampaikan oleh Badrudin²⁷, serta Kurniasih²⁸ kaitanya dengan kewajiban belajar mengajar dalam ayat suci Al-Qur'an di bawah ini

Surat At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا تَفَرَّ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya (QS. At-Taubah: 122)

*Asbabun nuzul*²⁹ ayat ini yaitu Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ikrimah, ia berkata, "Ketika turun ayat "Jika kamu tidak berangkat (untuk berperang), niscaya Allah akan menghukum kamu dengan azab yang pedih". Ada sekelompok orang yang tidak ikut berperang karena sedang mengajarkan urusan agama kepada kaumnya. Lantas orang-orang munafik berkata, "Ada sekelompok orang di padang pasir. Sungguh, binasalah penduduk padang pasir" Selanjutnya turunlah ayat, "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang)". Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Abdullah bin Ubaidullah bin Umair, ia berkata, "Begitu bergelornya semangat kaum mukminin untuk berjihad maka ketika Rasulullah mengirim ekspedisi, mereka pun keluar

²⁷ Badrudin. Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Interpretasi QS. At-Taubah : 122 dan Al-Kahfi : 60). *Al Fath*, Vol. 06, No. 01 (Jan-Jun) 2012.

²⁸ Elin Kurniasih. Implikasi Pedagogis Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 Tentang Kewajiban Belajar Mengajar. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020.

²⁹ Qurrota A'yun Tambunan, *Konsep Peserta Didik Dalam Surat At Taubah Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Qurthubi*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

menuju ekspedisi itu dan meninggalkan Nabi di Madinah bersama beberapa orang maka turunlah ayat tersebut. Sedangkan penjelasan³⁰ ayat tersebut seperti Al-Qurthubi memberikan penjelasan terhadap ayat ini, bahwasannya jihad itu bukan *fardhu 'ain* tetapi *fardhu kifayah*. Karena seandainya pergi semuanya dikhawatirkan orang-orang yang sesudah mereka itu menyimpang dari kebenaran, maka sebaiknya satu golongan keluar untuk jihad (perang) dan satu golongan lagi menetap untuk memperdalam ilmu agama dan memelihara hal yang haram. Dengan demikian, jika orang-orang yang pergi perang itu telah kembali, maka orang yang menetap dan memperdalam ilmu agama itu mengajarnya dengan apa yang telah mereka ketahui dari hukum-hukum syara' dan wahyu yang baru turun kepada Nabi Muhammad SAW. Sebenarnya ayat ini adalah menunjukkan wajibnya mencari ilmu, karena dalam ayat ini disebutkan "Tidak patut bagi orang mukmin itu pergi semuanya sedangkan Nabi sendiri menetap dan tinggal sendirian". Allah mencela mereka yang perang semuanya, kenapa mereka tidak menetap sebagian bersama Nabi untuk memelihara dan memperdalam ilmu agama.

Salah satu ayat Al-Qur'an³¹ yang berkaitan dengan produktivitas kerja, dalam hal ini adalah belajar, adalah Surat An-Nisa (95), kemudian terdapat juga ayat yang menyampaikan bahwa manusia harus menjadi lebih baik dari waktu ke waktu seperti pada Surat Al-Ashr (1-2) dan juga hubungan antara perlunya suatu minat terhadap aktivitas produksi, dalam hal ini belajar, juga ditunjukkan dalam Surat An-Nisa ayat 95

لَّا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً وَكُلًّا وَعَدَّ اللَّهُ

³⁰ Qurrota A'yun Tambunan, *Konsep Peserta Didik Dalam Surat At Taubah Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Qurthubi*, hal. 62-63.

³¹ Zulfahri Abu Hasmy. Konsep Produktivitas Kerja Dalam Islam. *Jurnal Balanca*, Volume 1 No. 2 Juli-Desember 2019.

الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar (QS. An-Nisa: 95)

Untuk *asbabun nuzul*³² ayat ini seperti yang diriwayatkan Al-Bukhari bahwa al-Barra' berkata, "Ketika turun firman Allah, "Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur...," hingga akhir ayat." Nabi saw. bersabda, "Panggil si fulan." Lalu si fulan itu datang dengan membawa tinta, papan, dan alat tulis lainnya. Kemudian beliau berkata kepadanya, "Tulislah, "*La yastawi qaa'iduuna minal mukminin wal mujaahiduuna fi sabilillah* (Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah)." Ketika itu Ibnu Ummi Maktum ada di belakang Nabi SAW. Maka dia berkata, "Wahai Rasulullah, tapi saya buta." Maka turun firman Allah melengkapinya ayat di atas, "*Laa yastawil qaa'iduuna minal mu'miniin ghairu ulidh dharari wal mujaahiduuna fi sabiilillah* (Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah)." Sedangkan penjelasan³³ ayat ini secara konseptual, kata "berjihad" dalam ayat tersebut dapat diartikan "bekerja". Makna bekerja disini bukan dalam arti bekerja saat terjadi peperangan, tetapi bekerja dalam arti yang sangat luas, sebagai

³² Jalaluddin As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul Surah an-Nisaa' Ayat 95 s/d 101*, (dipublikasi 2013, diakses pada tanggal) | www.alislamu.com

³³ BAB III.pdf (uin-suska.ac.id)

contoh misalnya; bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga. Dengan catatan, bahwa proses bekerja yang dilakukan diridhoi oleh Allah SWT (halal hukumnya). Menurut penulis, bekerja di sini juga bukan hanya berlaku untuk seseorang yang mencari nafkah, akan tetapi juga berlaku untuk siswa yang melakukan usaha, dalam hal ini adalah belajar demi mencapai prestasi akademik yang baik demi masa depan yang gemilang.

Surah Al Asr ayat 1-2

Ayat 1

وَالْعَصْرِ

Demi masa (QS. Al Asr: 1)

Ayat 2

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Sungguh, manusia berada dalam kerugian (QS. Al Asr: 1)

*Asbabun Nuzul*³⁴ ayat ini adalah adanya kebiasaan orang Arab yang suka bercakap-cakap urusan dunia tentang kemegahan, asal usul mereka sehingga tidak jarang menimbulkan iri hati antara mereka sehingga terjadilah pertengkaran dan permusuhan di antara mereka. Sehingga mereka menyalahkan waktu ashar atau sore. Adanya keadaan ini turunlah surat ini dan mengatakan bukan waktu ashar yang salah tapi kesalahannya terletak pada manusia untuk hal-hal yang tidak benar. Sedangkan penjelasan³⁵ ayat ini yaitu menggambarkan bahwa sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang telah dianugerahkan Allah SWT. Dari input yang berupa waktu akan terlihat tingkat produktivitas seseorang, ada yang waktu tersebut hanya terbuang sia-sia tanpa menghasilkan sesuatu peningkatan apapun, namun ada

³⁴ Ratna Endah, *Asbabun Nuzul Surat Al Ashr*, (dipublikasi 2013, diakses pada tanggal) | scribd.com

³⁵ BAB III.pdf (uin-suska.ac.id)

juga orang yang memanfaatkan waktu dengan sangat baik sehingga terlihat adanya peningkatan demi peningkatan dari segi ibadahnya, pekerjaannya, perilakunya, amal saleh nya, dan lain-lain.

Surat Al-Fushilat ayat 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?" (QS. Al-Fushilat: 33)

*Asbabun nuzul*³⁶ ayat ini yaitu Zulaihi meriwayatkan surat ini turun karena Abu Sufyan bin Harb yang memusuhi Rasul akan tetapi Rasul menghadapinya dengan sabar dan dengan akhlak yang mulia hingga akhirnya Abu Sufyan menjadi sahabat karib Rasul yang sangat setia. Sedangkan penjelasan³⁷ ayat ini adalah produktivitas tidak hanya tergantung pada keahlian dan keterampilan, akan tetapi juga faktor-faktor psikis dan juga situasi yang kondusif. Berkaitan dengan hal ini, penulis merasa bahwa penjelasan ayat ini juga dibutuhkan oleh pendidik dan juga anak didik, terutama di masa pandemi yang mana kesemuanya dilakukan secara *online*.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelusuran ayat-ayat Al-Qur'an berkaitan dengan perubahan metode pembelajaran dan produktivitas dalam pembelajaran *online*, maka penulis menemukan beberapa ayat Al-Qur'an yang menurut penulis sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis. Di mana untuk yang berkaitan dengan perubahan metode pembelajaran

³⁶ Syamsul Ma'arif, *Etika Dakwah (Dalam Perspektif Qs. Al-Fushilat Ayat 33-36)*, Semarang: UIN Walisongo, 2020.

³⁷ BAB III.pdf (uin-suska.ac.id), hal. 26

terdapat QS. Ibrahim: 1 serta QS. Ar Ra'd: 11. Sedangkan yang berkaitan dengan pentingnya menuntut ilmu sehingga bisa menghasilkan produktivitas yang bagus ada pada QS. Al-Alaq: 1-5, serta adanya ayat yang menyinggung pentingnya menuntut ilmu dalam segala kondisi yaitu QS. At-Taubah: 122. Untuk ayat-ayat yang berkaitan pentingnya seseorang menghasilkan produktivitas yang positif yaitu QS. An Nisa: 95, QS. Al Asr: 1-2.

Pada hasil penelusuran ayat-ayat tersebut, tidak semuanya ditemukan asbabun nuzulnya oleh penulis akan tetapi penulis bisa menemukan penjelasan makna atau tafsir dari ayat tersebut berdasar dari berbagai referensi. Ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak ditemukan asbabun nuzulnya oleh penulis adalah QS. Ibrahim: 1, QS. Ar Ra'd: 11. Adanya hasil penelusuran asbabun nuzulserta penjelasan/tafsir dari ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perubahan metode pembelajaran serta produktivitas. membuktikan bahwa kemaslahatan pembelajaran yang diselenggarakan secara *online* selama pandemi ini bisa dinyatakan terjaga.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Al-Kariem. *Surat Ar-Ra'd (11) dan surat Ibrahim (1), Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia*. (tafsirweb.com) (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Abdullah Istiqomah. *Asbabun nuzulSurah Al-Alaq 1-5 Beserta Penjelasan Ayatnya*, 2017. (fimadani.com) (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Ahmad Islahud Doraini. *Tafsir Ayat Pendidikan dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, 2018. UIN Raden Intan Lampung
- Ahmad Mundzir. Tafsir Ar-Ra'd ayat 11 : Motivasi Mengubah Nasib. NU Online. Tersedia di : Tafsir Ar-Ra'd Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib? (nu.or.id) (Diakses pada tanggal 22 April 2021)
- Badrudin. Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Interpretasi QS. At-Taubah: 122 dan Al-Kahfi : 60). Al

- Fath, Vol. 06, No. 01 (Jan-Jun) 2012.
- Brianiannur Dwi C, et.all "AnalisisKeefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19" *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020.
- Dewi Liyana Katili. *Belajar Bahagia dalam Bencana Covid-19*, 2020. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/belajar-bahagia-dalam-bencana-covid-19/> (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Elin Kurniasih. Implikasi Pedagogis Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 Tentang Kewajiban Belajar Mengajar. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020.
- Erna Octaviana. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Cabang Cirebon*, 2015. IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Firman, Sari Rahayu Rahman "Pembelajaran Online di tengah Pandemi Covid-19" *Indonesian Journal of Education Science*, Vol. 02, No. 02 Maret 2020.
- Hamzah Djunaid. *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 139-150
- Ibn Majah, Muhammad bin Yazid al-Qazweeny, Sunan Ibn Majah, jilid 1, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), no. 224, t. cet. hal. 81.
- Imam Jalaluddin as-Suyuthi. *Asbabun nuzulLatar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. 2020. Jabal. Bandung
- Jalaluddin As-Suyuthi. *Asbabun nuzulSurah an-Nisaa' Ayat 95 s/d 101*, 2013. <https://www.alislamu.com/4727/asbabun-nuzul-surah-an-nisaa-ayat-95-sd-101/> (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Jawahir Gustav Rizal. Update Corona Dunia 19 April : 141 Juta Kasus Covid-19/3 Juta Kematian. Kompas Online. Tersedia di : Update Corona Dunia 19 April: 141 Juta Kasus Covid-19 | 3 Juta Kematian Halaman all - Kompas.com. (Diakses pada tanggal 22 April 2021)
- Lukita Fahriana, Muslimin, J.M. *Penerapan al-Qawā'id al-Uṣuliyyah dan al-Qawā'id al-Fiqhiyah dalam Kasus Riba dan Bank*

Syariah. Indo-Islamika, Vol. 10, No. 2, 2020

- M. Afiquil Adib. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Al Misbah dan Penerapannya Dalam Pembelajaran. Tersedia di : 15110040.pdf, (uin-malang.ac.id) (Diakses pada tanggal 22 April 2021)
- Misbahul Ulum. Perubahan Masyarakat, Quranic Perspective. 2015. <https://azzahra.or.id/index.php/berita/kolom/item/79-perubahan-masyarakat-qur-anic-perspektife> (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Muhamad Fathoni, Ahmad Fikri Amrullah. Penafsiran Kontekstual Ayat-ayat Tarbawi. *Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin* Vol. 7, No. 01, Juli 2019.
- Nurdin, La Ode Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi*, Vol. 5. No. 1, 2021.
- Qurrota A'yun Tambunan. *Konsep Peserta Didik Dalam Surat At Taubah Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Qurthubi*, 2018. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Rakha Fahreza Widyananda. *Tujuan Manusia Diciptakan Menurut Agama Islam, Wajib Dipahami*. Tujuan Manusia Diciptakan Menurut Agama Islam, Wajib Dipahami Halaman 3 | merdeka.com (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Ratna Endah. *Asbabun nuzul Surat Al Ashr*. 2013. <https://www.scribd.com/doc/168546271/Asbabun-Nuzul-Surat-Al-Ashr> (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
- Rudi Ahmad Suryadi. Asbab AL-Nuzul dalam Tafsir Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol 11. No. 02, 2013S
- Salman Harun. *Kaidah-Kaidah Tafsir*. Qaf Media. Depok
- Syafril. Asbabun Nuzul: Kajian Historis Turunnya Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Syahadah*. Vol. VI, No. 2, Oktober 2018.
- Syamsul Ma'arif. *Etika Dakwah (Dalam Perspektif Qs. Al-Fushilat Ayat 33-36)*. 2020. UIN Walisongo Semarang
- Vanni Hadiani. *Mulai 16-29 Maret 2020, KBM Dilaksanakan di Rumah*, 2020. <http://disdik.jabarprov.go.id/news/2039/>

mulai-16-29-maret-2020%2C-kbm-dilaksanakan-di-rumah (Diakses pada tanggal 2 Desember 2020)
Zulfahry Abu Hasmy. Konsep Produktivitas Kerja Dalam Islam.
Jurnal Balanca, Volume 1 No. 2 Juli-Desember 2019.

